

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

4.1.1. Produk

Dalam produk atau program pasangan Alharis-Sani memiliki berbagai macam program yang ditawarkan di masyarakat, salah satu program unggulan dari pasangan ini ialah program DUMISAKE (dua miliar satu kecamatan), didalam program ini terdapat juga program pengadaan tower gratis ke daerah-daerah yang susah internet. Dari program yang ditawarkan oleh pasangan ini dapat dilihat bahwa memang program tersebut merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh Masyarakat jambi khususnya Kabupaten Merangin yang memang masih minim jaringan internet

4.1.2. Promosi

Dalam melakukan promosi pasangan Alharis-sani merupakan pasangan calon yang paling banyak menggunakan media sosial, untuk mengatasi peraturan KPU yang membatasi pertemuan tatap muka, pasangan nomor urut 03 ini mengandalkan media sosial untuk melakukan promosi, yang mana memang target suara dari pasangan ini adalah kaum milenial yang sangat erat dengan media sosial.

4.1.3 Price

Berdasarkan data yang di dapat oleh peneliti pasangan Alharis-Sani memiliki dana penerimaan dan pengeluaran yang paling sedikit diantara pasangan calon yang lain yaitu, penerimaan sebesar Rp.2.833.267.521 dan pengeluaran Rp.2.832.458.504

4.1.4 Place

place atau tempat berakaitan erat dengan cara hadir atau pendistribusian institusi politik dan kemampuan dalam berkomunikasi dengan para calon masyarakat, dalam hal ini pasangan Alharis-Sani lebih mengandalkan tim lapisan bawah serta tim pemenangan yang turun ke masyarakat untuk memperkenalkan siapa Haris siapa Sani di masyarakat, hal ini berkaitan dengan adanya peraturan pertemuan terbatas dalam melakukan kampanye yang di tetapkan oleh KPU

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, sebagai penutup dalam skripsi ini diajukan saran-saran sebagai berikut :

Dalam hal kampanye langsung yang terfokus di Kabupaten Merangin pasangan calon Al-Haris Sani tidak melakukan kampanye tatap muka dengan masyarakat, mereka hanya mengandalkan tim untuk melakukan kampanye di masyarakat, harusnya Al haris tetap melakukan kampanye tatap muka bersama masyarakat dengan membatasi hal yang bisa menyebabkan berkumpulnya orang banyak karena masih banyak masyarakat yang merasa tidak puas jika hanya tim

yang turun untuk melakukan kampanye sedangkan Al Haris adalah putra daerah merangin. Kemudian sebaiknya tidak hanya menargetkan suara pada kaum milenial saja melainkan Al Haris harus mampu menjangkau seluruh kalangan masyarakat yang telah bisa menggunakan hak pilih, guna memaksimalkan potensi suara di Kabupaten Merangin.